

BAB 8

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan Tempat Istirahat dan Pelayanan Mitra, didapatkan kesimpulan akan kebutuhan pengembangan TIP Mitra sebagai tempat beristirahat sementara bagi orang yang melakukan perjalanan dengan rute Padang-Kerinci. Dengan adanya TIP Mitra, pengendara yang melakukan perjalanan jauh dapat beristirahat di tengah-tengah perjalanan yang mana jarak antara Kota Padang dan Kabupaten Kerinci kurang lebih 3-4 jam perjalanan. Sesuai dengan Permen PUPR bahwa pengendara maksimal boleh melakukan perjalanan selama 4 jam dan harus beristirahat. TIP Mitra saat ini sudah ramai dikunjungi sehingga daya tampung yang lebih sangat diperlukan mengingat kapasitas pengunjung yang tidak sesuai dengan banyaknya fasilitas yang ada saat ini. TIP Mitra sangat berpotensi untuk dikembangkan kedepannya karena factor lokasi strategis dan kondisi tapak yang memungkinkan untuk dikembangkan sebagai tempat istirahat di jalan raya non-tol. Pengembangan TIP Mitra ini akan menerapkan konsep Berkelanjutan, karena lokasi dan iklim juga sangat mendukung untuk menerapkan bangunan yang hemat energi. Pengembangan TIP Mitra ini sangat membantu pengendara yang lelah dalam perjalanan, sesuai dengan kemampuan pengendara rata-rata yang membutuhkan tempat untuk beristirahat sementara.

8.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan TIP Mitra dengan konsep Berkelanjutan di Kabupaten Solok, Sumatra Barat.

- a. TIP Mitra memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai tempat istirahat orang yang melakukan perjalanan antar Sumbar-Kerinci, jadi sebaiknya pihak pengelola sudah seharusnya memberi perhatian lebih terhadap pengunjung baik dari fasilitas, maupun kenyamanan dalam pelayanan yang didapat oleh pengunjung.
- b. Pemerintah Daerah Kabupaten Solok harus ikut serta dalam pengembangan TIP Mitra dalam memberikan fasilitas yang baik bagi pengunjung, sehingga dapat menjadi nilai tambah dan memberikan pemasukan secara ekonomi baik bagi UMKM maupun Pemerintah Kabupaten Solok.
- c. Untuk pengembangan TIP Mitra dapat menerapkan konsep bangunan yang hemat energi, karena dapat memaksimalkan kondisi iklim tapak yang berada di dataran tinggi sehingga bangunan tidak memerlukan penghawaan dengan menggunakan daya yang banyak.

- d. Dengan adanya TIP Mitra ini, pihak pengelola bisa memperkenalkan hasil karya ataupun kuliner khas daerah bagi pengunjung dari daerah lain untuk membantu UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “permen-pupr-no.-28-tahun-2021,” 2021.
- [2] H. Pangihutan, H. Hendrawan, P. Jalan, D. Jembatan, J. A. H. Nasution, and N. 264, “MODEL PENGELOLAAN TEMPAT ISTIRAHAT PADA JALAN NON TOL (MANAGEMENT MODEL OF REST AREA ON NON TOLL ROADS),” 2016.
- [3] G. B. Pramudya, S. Umiyati, and G. N. C, “PERENCANAAN TEMPAT ISTIRAHAT DAN PELAYANAN KHUSUS ANGKUTAN BARANG DI KOTA PASURUAN GILANG BAYU PRAMUDYA Taruna Program Studi Diploma III,” 2023.
- [4] M. Yusri Lukman, M. Zaki, and P. Arsitektur, “PERENCANAAN REST AREA DENGAN KONSEP MICHI-NO EKI DI JALUR NON-TOL (Studi Kasus: Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan),” LOSARI, 2019.
- [5] R. Andika, P. Hariyanto, and D. Pontan, “FASILITAS REST AREA JALAN TOL JAGORAWI IDENTIFICATION OF USER SATISFACTION LEVEL OF,” pp. 260–264, 2022.
- [6] J. V. Lindy, E. Setyowati, and S. R. S, “Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) di Jalan Tol Semarang - Solo,” 2019.
- [7] N. Luh, P. Shinta, E. Setyarini, and D. N. Bassith, “PENINGKATAN KINERJA FASILITAS TEMPAT PERISTIRAHATAN TIPE A DI JALAN TOL CIPALI KM . 101 (ARAH JAKARTA),” no. 15, pp. 675–684, 2022.
- [8] T. S. Mardiana, “BENEFIT EVALUATION OF REST AREAS IN THE INTERSTATE HIGHWAY NETWORK Case Study Cikopo Palimanan (Cipali) Rest Areas,” *J. Penelit. Transp. Darat*, vol. 21, no. 1, pp. 47–58, Feb. 2020, doi: 10.25104/jptd.v21i1.1236.
- [9] R. A. Primasworo, “Perencanaan Rest Area di Jalan Tol Kabupaten Probolinggo,” *Pros. Semin. Nas. Teknol. Ind. Lingkung. dan Infrastruktur*, vol. 3, pp. 1–7, 2020.
- [10] G. W. Laskara, “Prinsip Perencanaan dan Kriteria Pengendalian Pengembangan Fasilitas Rest-Area pada Jalan Tol di Indonesia,” *J. Reg. Rural Dev. Plan.*, vol. 5, no. 2, pp. 123–133, 2021, doi: 10.29244/jp2wd.2021.5.2.123-133.
- [11] M. F. Dzikrillah and E. Wiyono, “Evaluasi kelayakan dan pelayanan rest area km. 10 jalan tol jagorawi,” 2019.
- [12] R. A. Kurniawan and L. S. Pamungkas, “Penerapan Arsitektur Berkelanjutan (Sustainable Architecture) Pada Perancangan Taman Budaya Di,” *J. Arsit. GRID – J. Archit. Built Environ.*, vol. 2, no. 1, pp. 35–39, 2020.
- [13] P. U. Pramesti, R. Susanti, M. Ramandhika, P. Rest, A. Desa, and K. Bringin, “Fasilitas Penunjang Rest Area Desa Wiru :,” *J. Pengabd. bukit pengharapan*, vol. 1, 2021.
- [14] M. Ikhsan, N. Triono, D. B. Susanti, and A. R. Afdholy, “PERANCANGAN REST AREA DAN COTTAGE DI TUMPAKREJO KABUPATEN MALANG TEMA : ARSITEKTUR MODERN Adapun tujuan dari perancangan Rest Area dan Cottage di Tumpakrejo Kabupaten Malang ini adalah sebagai berikut :,” pp. 853–872.
- [15] S. Hidayat and A. Nadjam, “Penilaian Rest Area dan Tingkat Kepuasan Pelanggan,” pp. 613–620, 2019.
- [16] A. Romo-Martín and H. Pérez-Acebo, “Analysis of the Location of Service and Rest Areas and their facilities in Spanish paying motorways,” *Transp. Res. Procedia*, vol. 33, pp. 4–11, 2018, doi: 10.1016/j.trpro.2018.10.069.
- [17] S. Tanaka, S. Ohno, and F. Nakamura, “Analysis on drivers’ parking lot choice behaviors in expressway rest area,” *Transp. Res. Procedia*, vol. 25, pp. 1342–1351, 2017, doi: 10.1016/j.trpro.2017.05.158.
- [18] “Perda No.1 Tahun 2013 Ttg RTRW Kab Solok,” 2013.
- [19] “Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Solok.”